

Hubungan Antara Bullying dengan Hubungan Sosial Siswa di SMP PGRI 7 Sedati

Oleh:

Ardiansyah Diky Maulana

Dwi Nastiti

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

- Hubungan sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan remaja, terutama di lingkungan sekolah. Hubungan sosial yang baik dapat memberikan dampak positif.
- hubungan sosial yang bermasalah dapat menyebabkan berbagai dampak negatif seperti stres, kecemasan, depresi, dan isolasi sosial
- Berbagai faktor dapat mempengaruhi hubungan sosial siswa, salah satunya adalah bullying. Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan menyakiti orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun melalui media sosial

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah ada hubungan antara bullying dengan hubungan sosial siswa?

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja dkk pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus.

Hasil

- Berdasarkan uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diketahui nilai *asympt.sig* yaitu sebesar 0.200. Sesuai dengan kriteria yaitu $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal
- Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai signifikan linearity memperoleh nilai sebesar 0.000 dengan taraf signifikan 0.05. karena $0.000 \leq 0.05$ Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variable linear.
- Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan hubungan sosial pada penelitian ($r = -0.601, sig < .001$). Berdasarkan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkatan perilaku *bullying* maka akan semakin rendah tingkatan hubungan sosial yang dimiliki oleh sampel penelitian dan begitu juga sebaliknya.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *bullying* terhadap hubungan sosial memiliki hubungan yang signifikan secara keseluruhan masing-masing variabel berada pada kualitas yang baik. Apabila tingkat *bullying* semakin tinggi maka hubungan sosial siswa semakin menurun. Namun begitu juga sebaliknya, jika *bullying* semakin rendah maka hubungan sosial siswa semakin tinggi.

Temuan Penting Penelitian

- Dari pendapat para ahli dapat kita lihat bahwa banyak sekali pengaruh *bullying* terhadap hubungan sosial siswa seperti depresi, tidak percaya diri, isolasi sosial, ketakutan dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya hubungan sosial yang salah bisa memicu terjadinya tindakan *bullying*.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita tahu bahwa fenomena bullying ini bisa terjadi kepada anak-anak dan itu bisa mempengaruhi hubungannya sosialnya.

Referensi

- [1] A. Pudjiastami, "Hubungan Perilaku Bullying dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Siswa," *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 6, no. 11, pp. 271–280, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16303>.
- [2] M. Barseli, I. Ildil, and N. Nikmarijal, "Konsep Stres Akademik Siswa," *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 143–148, 2017, doi: 10.29210/119800.
- [3] N. Gutji and H. Wahyuni, "Guru BK perempuan Jawa-Melayu dan laki-laki Batak lebih mempengaruhi self-disclosure konseli," *Ter. J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 415–428, 2021, doi: 10.26539/teraputik.43543.
- [4] M. Hardi, A. Kharis, and N. Aini, "Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja (Studi pada SMKN 5 Mataram)," *JIAP (Jurnal Ilmu Adm. Publik)*, vol. 7, no. 1, p. 44, 2019, doi: 10.31764/jiap.v7i1.775.
- [5] K. A. Saputri and D. Sugiharto, "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di Fip Unnes Tahun 2019," *J. Guid. Couns.*, vol. 4, no. 1, pp. 101–122, 2019.
- [6] S. Sagala, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [7] J. B. Mapossa, "Pengaruh Konseling Realitas Untuk Mengatasi Masalah Hubungan Sosial Siswa Pada Siswa Pada Kelas VII SMP Negeri Sakra Tahun Pembelajaran 2017/2018," *N. Engl. J. Med.*, vol. 372, no. 2, pp. 2499–2508, 2018, [Online]. Available: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.
- [8] L. N. Ahyani, R. B. Pramono, and D. Astuti, "Empati dan efikasi diri guru terkait kegiatan belajar mengajar bebas bullying," *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 10, no. 2, pp. 141–151, 2018.
- [9] I. M. Sripurwaningsih, "Hubungan Perundungan (Bullying) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017," *Pendidik. Agama Islam*, vol. 4, pp. 9–15, 2017.
- [10] A. S. Acharya, A. Prakash, P. Saxena, A. Nigam, and A. S. Acharya, "Sampling: Why and How of it? Symposium Sampling: Why and How of it?," *Indian J. Med. Spec.*, vol. 4, no. 2, pp. 330–333, 2013, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.7713/ijms.2013.0032>.
- [11] L. Ezy Maulany and A. Yusra, "Dampak Perundungan (Bullying) Verbal terhadap Empati Korban pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi," *J. Ilm. Dikdaya*, vol. 12, no. 1, pp. 195–201, 2022, doi: 10.33087/dikdaya.v12i1.291.
- [12] N. K. A. Suryadewi, I. K. N. Wiyasa, and I. W. Sujana, "Kontribusi Sikap Mandiri dan Hubungan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 8, no. 1, pp. 29–39, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/24576>.
- [13] U. Latifah, "KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI PADA IBU RUMAH TANGGA YANG BERPROFESI SEBAGAI GURU DI PESANTREN," *J. Psikologisikologi*, pp. 33–34, 2017.

